

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah “penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan, dan lain-lain. Sejalan dengan Creswell (2015:31) menguraikan bahwa karakteristik dalam penelitian kualitatif ialah menjelajahi isu-isu dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang fenomena utama, menjadikan kajian pustaka memiliki peran yang kecil namun tetap membenarkan masalahnya, menyatakan maksud dan pertanyaan peneliti dalam bentuk terbuka (*open-ended*) untuk mengungkap pengalaman partisipan, serta mengumpulkan data yang didasarkan pada kata-kata (wawancara) atau dari gambar dari sejumlah kecil individu sehingga pandangan partisipan bisa diperoleh.

Model dari penelitian kualitatif yang digunakan ialah model penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terdapat, baik bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia, yang lebih fokus pada karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak melakukan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melainkan hanya menggambarkan suatu kondisi sebagaimana adanya.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan model deskriptif. Metode ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Pendekatan deskriptif digunakan untuk bertujuan untuk memahami fenomena fesyen *American 80's Style* yang dialami oleh anggota komunitas Ganiati UPI Bandung, termasuk nilai, makna, persepsi, dan motivasi anggota komunitas. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada tanpa ada manipulasi, sehingga lebih menekankan pada karakteristik, kualitas dan keterkaitan fenomena yang diamati sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan gaya fesyen dalam konteks pembentukan identitas diri pada anggota.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini sangatlah penting guna untuk mempengaruhi validitas hasil penelitian. Penelitian ini akan dilakukan melalui observasi secara langsung dan mendalam kepada anggota dalam komunitas Ganiati yang berlokasikan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana mengambil data tersebut dikumpulkan dan bagaimana data tersebut diolah. Menurut Arikunto (2013:172), sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah

subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sejalan dengan Indrianto & Supomo (2013:142), sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data selain jenis data yang telah dibuat terlebih dahulu.

A. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini ialah informasi berupa kata-kata atau hasil wawancara yang diperoleh langsung dari sumber utama. Menurut Umar (2013:42) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, baik dari individu maupun perseorangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan mengumpulkan informasi terkait fesyen *American 80's Style* pada anggota komunitas Ganiati UPI Bandung untuk memahami bagaimana dan mengapa sebagai pembentukan diri.

B. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi literatur, artikel, dan media sosial. Menurut Umar (2013:42), data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini metode pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dengan data penulis dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan

dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

A. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Studi kepustakaan digunakan untuk mempelajari sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di dukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga membantu penulis dalam analisis dekriptif variabel yang diteliti.

B. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik yang mendasar dalam penelitian non-tes. Observasi dilaksanakan melalui pengamatan yang jelas, terperinci, menyeluruh, dan sadar terhadap perilaku aktual individu dalam situasi tertentu. Pentingnya observasi terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu perilaku serta kemampuannya untuk mendeskripsikan secara tepat reaksi individu yang sedang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam situasi sebenarnya yang wajar, tanpa di persiapkan, diubah, atau diadakan khusus untuk keperluan penelitian.

Marshall (dalam Sugiyono, 2010: 310) menyatakan bahwa “*through observation, the researched learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Jadi melalui pengamatan, penulis mempelajari perilaku, serta

makna yang melekat pada perilaku tersebut. Berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan observasi secara langsung dan mendalam terhadap anggota komunitas Ganiati UPI Bandung untuk memahami penggunaan fesyen *American 80's Style* dan kaitan dengan pembentukan identitas diri. Melalui pengamatan secara langsung, penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu perilaku anggota komunitas, serta mendeskripsikan nilai dan makna yang melekat pada perilaku anggota komunitas Ganiati dalam konteks fesyen *American 80's Style* sehingga memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diamati secara langsung dan mendalam.

C. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam sambil bertatap muka antara peneliti dan informan dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari informan apa adanya. Peneliti sesekali menyela jawaban informan, baik untuk meminta penjelasan maupun mengklarifikasi jika ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Artinya, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Penulis melakukan wawancara mendalam kepada 4 (empat) anggota komunitas Ganiati UPI Bandung.

Tabel 3. 1 Kriteria Informan

No	Kriteria Informan
1.	Anggota komunitas Ganiati UPI Bandung.
2.	Menggunakan fesyen <i>American 80's Style</i> dalam aktivitas sehari-hari.
3.	Memiliki lama keanggotaan minimal 6 bulan – 1 tahun.

(Sumber: Penulis, 2025)

D. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukannya dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang sudah tersedia seperti foto, video, dan rekaman audio serta laporan yang relevan yang guna untuk membantu dan memperkuat dasar teoritis serta metode penelitian. Dokumentasi menurut (Satori & Komariah, 2009: 149), merupakan proses pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam konteks permasalahan penelitian, yang kemudian dianalisis secara mendalam sehingga dapat memberikan dukungan dan meningkatkan kepercayaan serta verifikasi terhadap suatu peristiwa.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2010:83) triangulasi data ialah metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dan sumber yang telah tersedia. Sejalan dengan Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan metode untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

A. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

B. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang beda. Misalnya, data yang diperoleh observasi, lalu dicek dengan wawancara.

C. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui hasil teknik wawancara di pagi hari saat informan masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga diperoleh data yang kredibel.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan mendalam, serta dokumentasi secara sistematis dengan mengategorikan dalam menyusun dalam pola, memilih nama yang penting dan akan di pelajari, dan juga membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2010:244).

Proses yang dilakukan menurut Miles dan Huberman (dalam Bungin, 2007:69-70) ialah sebagai berikut:

A. Reduksi data

Proses pemilihan fokus pada langkah-langkah penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan

tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian melakukan penyeleksian, penyusunan ringkasan, dan uraian singkat pengelompokan untuk meningkatkan ketajaman, penegasan, penyingkatan, penghapusan bagian yang tidak diperlukan, dan pengaturan data agar dapat diambil kesimpulan yang tepat.

B. Penyajian data

Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis hasil penelitian. Banyak data diperoleh menyulitkan penulis dalam melihat Gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri.

C. Pengambilan kesimpulan

Penarik kesimpulan ialah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

3.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini membahas variabel penelitian yang terdiri dari variabel pertama fesyen, variabel kedua identitas diri, variable ketiga komunitas, landasan teori interaksionisme simbolik, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, teknik keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan, dan sistematika penulisan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini membahas hasil penelitian menggunakan teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead, dan dianalisis oleh konsep pada teori: *mind*, *self* dan *society* yang di terapkan oleh anggota komunitas Ganiati UPI Bandung yang dilakukan melalui observasi, wawancara secara mendalam dan di dukung dokumentasi saat penelitian berlangsung.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini membahas kesimpulan, selain itu saran, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai fenomena Fesyen *American 80's Style* di Komunitas Ganiati UPI Bandung sebagai Pembentuk Identitas Diri.